

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanana mekanisme dan pola pemberdayaan dana zakat produktif melalui Program Social Micro Finance atau Dana Bergulir yang dilakukan oleh LAZISMU, kemudian bagaimana dampak kegiatan pemberdayaan terhadap anggota dari program ini serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program ini di lapangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penulisan analisis deskriptif. Observasi, wawancara dan studi dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan fenomena dan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan selama melaksanakan penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Lembaga LAZISMU beserta jaringan kerjanya meliputi pengurus dan pendamping baik di tingkat wilayah, cabang dan ranting. Kemudian para penerima modal atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari zakat produktif yang juga merupakan anggota dari program Social Micro Finance atau Dana Bergulir.

Hasil penelitian ini yaitu *Pertama*, bahwa pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berbasis zakat produktif melalui program Social Micro Finance dimana LAZISMU sebagai Fasilitator sangat berperan dalam membantu pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Selain itu proses pendampingan merupakan hal penting dalam keberhasilan suatu program pemberdayaan. Melalui bentuk kegiatan pendampingan pemberdayaan seperti pelatihan dan penyuluhan, pengorganisasian, pemberian motivasi, serta unsur-unsur agama. Maka hal tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. *Kedua*, bahwa dampak dari program ini yaitu adanya peningkatan hasil usaha, adanya jaringan kerja, peningkatan pendapatan keluarga dan peningkatan pengetahuan, skill, keterampilan, juga kemandirian. *Ketiga*, bahwa faktor pendukung program ini diantaranya Sumber Daya Alam yang dapat dikembangkan, adanya struktur organisasi yang baik di Muhammadiyah. Sedangkan faktor penghambat dan kendala yang dihadapi diantaranya mentalitas beberapa anggota, belum adanya Amil Profesional di LAZISMU sehingga pendampingan belum maksimal dan belum adanya pengorganisasian khusus dalam program ini.

**Kata Kunci** : LAZISMU, Pemberdayaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Social Micro Finance.

## ABSTRACT

This study aims to determine how the mechanism and pattern empowerment charity fund productive through the Program of Social Micro Finance or the Revolving Fund conducted by LAZISMU, then what about the impact of the empowerment of the members of this program and to know what are the supporting factors and obstacles in the implementation of this program in field.

This research is a field research using qualitative approach and using the method of writing descriptive analysis. Observation, interviews and documentation study is a technique used researchers to collect data and then interpreted in accordance with the phenomenon and the problems found in the field during the carrying out of research. The subject of this research is the Institute LAZISMU along with its network covering caretaker and companion both at the level of regions, branches and twigs. Then the recipients of capital or Micro, Small and Medium from productive zakat which is also a member of the Social Micro Finance program or Revolving Fund.

The results of this research are *First*, that the empowerment of Micro, Small and Medium-based charity productive through Micro Finance Social program where LAZISMU as Facilitator was instrumental in assisting businesses experiencing difficulty in developing a business. In addition the process of mentoring is critical to the success of a program of empowerment. Through this form of empowerment assistance activities such as training and counseling, organizing, motivating, and religious elements. Then it can develop the potential of the community. *Second*, that the impact of this program is an increase in operating results, their networks, increasing the family income and the improvement of knowledge, skills, also self-reliance. *Third*, that the factors supporting this program include the Natural Resources that can be developed, the organizational structure is well in Muhammadiyah. While the inhibiting factors and obstacles encountered mentality among some members, the lack of professionals in LAZISMU Amil so that assistance is not maximized and there is no organization specialized in this program.

**Keywords:** LAZISMU, Empowerment, Micro, Small and Medium Enterprises and Social Micro Finance.